

PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN BERPRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MASYARAKAT KAMPUNG LEBAK JENGKOL MEKARJAYA

Fitri Anugrah Suci^{1*}, Farras Sekar Ayu², Shafira Sulistiani³, Andriyani⁴

¹Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, , Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, 15519

²Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, , Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, 15519

^{3,4}Kesehatan Masyarakat, FKM, Universitas Muhammadiyah Jakarta, , Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, 15519

*ucykcomel@gmail.com

ABSTRAK

Hidup sehat adalah hal yang harus diterapkan dikalangan manapun, baik di lingkungan umum dan juga tatanan rumah tangga. PHBS hadir dan berperan sebagai sarana untuk mempermudah masyarakat dalam menerapkan hidup bersih dan sehat. Salah satu faktor yang terjadi dalam PHBS adalah pembuangan sampah sembarangan. PHBS juga merupakan salah satu indikator penilaian kinerja pemerintah daerah di kecamatan, kabupaten hingga kota. Indonesia termasuk dalam urutan kedua dalam penghasil sampah laut terbanyak, yang diposisi pertama ditempati oleh engara china. Metode yang digunakan adalah komunikasi dua arah, antara yang memberi dan juga menerima. Sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Hasil menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan 1,59. Setelah dilakukannya penyuluhan didapatkan hasil rata-rata pengetahuan adalah 1,91 dengan ini membuktikan bahwa adanya perbaikan pengetahuan. Hasil uji T dependen didapatkan hasil P Value 0,001 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan peningkatan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata kunci: PHBS, Pemerintah, Lingkungan.

ABSTRACT

Healthy living is something that must be applied anywhere, both in the general environment and also in the household setting. PHBS is present and acts as a means to facilitate the community in implementing a clean and healthy life. One of the factors that occur in PHBS is indiscriminate dumping of waste. PHBS is also one of the indicators for assessing the performance of local governments in sub-districts, districts and cities. Indonesia is the second largest producer of marine debris, the first position is occupied by China. The method used is two-way communication, between giving and receiving. So that it can produce a deeper understanding. The results show the average knowledge before counseling is 1.59. After the counseling was carried out, the average result of knowledge was 1.91, this proves that there is an improvement in knowledge. Dependent T test results obtained P Value of 0.001 so it can be concluded that there is a significant difference and increase between knowledge before and after counseling.

Keywords: PHBS, Government, Environment.

1. PENDAHULUAN

Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga (Natsir, 2019). Untuk menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Sampah merupakan

dampak yang selalu menjadi persoalan di dalam masyarakat, sampah juga cenderung selalu disangkut pautkan kepada faktor kenyamanan, kesehatan, estetika maupun keindahan serta kebersihan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan yaitu terjadi pada masalah pembuangan sampah tidak pada tempatnya dan kurangnya simpatik dari masyarakat terhadap sampah. Sampah dapat dikatakan bahan buangan yang mana hal tersebut terjadi dikarenakan aktivitas manusia, oleh karena itu

sampah merupakan suatu bahan yang tidak dipergunakan atau tidak dipakai lagi misalnya saja seperti sampah dari sisa makanan, sampah plastik, ataupun sampah dari bekas minuman (Azizah, 2021). Program PHBS di Rumah Tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga berperilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat seseorang sangat berkaitan dengan peningkatan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya. Adapun 10 indikator dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga adalah 1) melaksanakan persalinan oleh tenaga kesehatan, 2) ASI eksklusif 3) anak di bawah 5 tahun ditimbang setiap bulan, 4) menggunakan air bersih, 5) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, 6) menggunakan jamban sehat, 7) memberantas jentik nyamuk, 8) makan sayur dan buah setiap hari, 9) melakukan aktivitas fisik setiap hari dan 10) tidak merokok di dalam rumah. Program pembinaan PHBS yang dicanangkan pemerintah sudah berjalan cukup lama, namun pada kenyataannya capaian keberhasilannya masih jauh dari harapan (Natsir, 2019).

PHBS merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja pemerintah daerah kabupaten/kota dibidang kesehatan, yaitu pencapaian 70% rumah tangga sehat (Putri, Soehardi, & Atmam, 2022). Menurut definisi World Health Organization (WHO) “sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya”.

Sampah terbagi kedalam beberapa jenis, sehingga pengelolaannya pun berbeda. Akan tetapi, warga sekitar masih menggabungkan beragam jenis sampah, kemudian menjadikan pembakaran dan kali/sungai sebagai akhir dari pembuangan sampah tersebut. Sampah menimbulkan beberapa dampak, diantaranya adalah; Dampak sampah terhadap lingkungan yaitu cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan

biologis. Penguraian sampah yang dibuang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini dalam konsentrasi tinggi dapat meledak (Sutoyo, Safitri, & Mardadi, 2020). Dampak sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi yaitu dengan pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat, misalnya: bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana (Hasibuan, 2016).

Indonesia Peringkat ke-2 Negara Penghasil Sampah Laut di Dunia. Indonesia menempati posisi kedua setelah China sebagai negara penghasil sampah laut terbesar dunia. Menurut data KLHK, pada tahun 2020 wilayah lautan Indonesia sudah tercemar oleh sekitar 1.772,7 gram sampah per meter persegi. Data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tahun 2020 di Kabupaten Bogor, dalam sehari, produksi sampah mencapai 2.900 ton atau setengah kilogram sampah per hari dengan asumsi jumlah penduduk sebanyak 5,9 juta jiwa. Namun, sampah yang diangkut oleh 230 armada truk sampah dengan kemampuan satu rit sekali jalan itu hanya mampu terangkut 538,22 ton per hari atau setara 13.455 ton sampah per bulan.



Gambar 1. Poster Kegiatan Penyuluhan PHBS

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan dapat mengembangkan komunikasi dua arah antara yang memberikan penyuluhan dengan sasaran, sehingga diharapkan tingkat pemahaman sasaran terhadap pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan mudah dijangkau, diantaranya metode

curah, diskusi, demonstrasi, simulasi, dan ceramah (Effendy, 2003).

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	14	41,2
Baik	20	58,8
Jumlah	34	100

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Buruk	3	8,8
Baik	31	91,2
Jumlah	34	100

3. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengaruh Pemberian Penyuluhan Permasalahan PHBS Di Kampung Jengkol Lebak Desa Mekar Jaya Rt.01 Rw.01

Pengetahuan	N	Rata-Rata	SD	SE	P Value
Sebelum Penyuluhan	34	1,59	0,500	0,086	0,001
Sesudah Penyuluhan	34	1,91	0,288	0,288	

Hasil menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan 1,59. Setelah dilakukannya penyuluhan didapatkan hasil rata-rata pengetahuan adalah 1,91 dengan ini membuktikan bahwa adanya perbaikan pengetahuan. Hasil uji T dependen didapatkan hasil P Value 0,001 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan peningkatan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

4. KESIMPULAN

Hidup sehat adalah hal yang harus diterapkan dikalangan manapun, baik di lingkungan umum dan juga tatanan rumah tangga. PHBS hadir dan berperan sebagai sarana untuk mempermudah masyarakat dalam menerapkan hidup bersih dan sehat. Salah satu faktor yang terjadi dalam PHBS adalah pembuangan sampah sembarangan. PHBS juga merupakan salah satu indikator penilaian kinerja pemerintah daerah di kecamatan, kabupaten hingga kota. Indonesia termasuk dalam urutan kedua dalam penghasil sampah laut terbanyak, yang diposisi pertama ditempati oleh engara china. Metode yang digunakan adalah komunikasi dua arah, antara yang

memberi dan juga menerima. Sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Hasil menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan 1,59. Setelah dilakukannya penyuluhan didapatkan hasil rata-rata pengetahuan adalah 1,91 dengan ini membuktikan bahwa adanya perbaikan pengetahuan. Hasil uji T dependen didapatkan hasil P Value 0,001 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan peningkatan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Metode yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan dapat mengembangkan komunikasi dua arah antara yang memberikan penyuluhan dengan sasaran, sehingga diharapkan tingkat pemahaman sasaran terhadap pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan mudah dijangkau, diantaranya metode curah, diskusi, demonstrasi, simulasi, dan ceramah. Hasil menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan 1,59. Setelah dilakukannya penyuluhan didapatkan hasil rata-rata pengetahuan adalah 1,91 dengan ini membuktikan bahwa adanya perbaikan pengetahuan. Hasil uji T dependen didapatkan

hasil P Value 0,001 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan peningkatan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada segenap pengurus LPPM UMJ, yang sudah mempersiapkan dan juga merancang KKN UMJ Tahun 2022 dengan penuh semangat, sehingga KKN ini pun dapat berjalan dengan khidmat.

Terima kasih kepada seluruh pengurus dan juga warga Desa Mekarjaya Kec.Rumpin Kab. Bogor atas partisipasinya dalam menampung program kami, sehingga program kami dapat dijalankan dan selesai dengan baik.

Terima kasih untuk seluruh anggota KKN 82 yang selalu mensupport satu sama lain, sehingga selama KKN berlangsung sampai selesainya laporan ini, kita bersama-sama dapat menyelesaikannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2021). Dampak Dari Sampah Rumah Tangga Mengakibatkan Pencemaran Lingkungan.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*, 42-52.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik) Lp2m Unhas*, 56-59.
- Putri, L. D., Soehardi, F., & Atmam. (2022). Peningkatan Kesehatan Lingkungan Rumah Tangga Melalui Phbs, Dagusibu, Gema Cermat Dan Germas. *Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 101-107.
- Sutoyo, A., Safitri, A., & Mardadi, S. (2020). Upaya Peningkatan Pemahaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terkait Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Masyarakat Desa Leuwisadeng. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 13-20.